

## ABSTRAK

Dewasa ini, humas pemerintah dituntut untuk dapat memanfaatkan penggunaan media sosial sebagai sarana penghubung antara pemerintah dengan publik. Dalam penerapannya, Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas memanfaatkan media sosial sebagai strategi dalam menyampaikan informasi kepada publiknya guna mendukung pelaksanaan *Government Public Relations* (GPR). Sesuai dengan teori *uses and gratifications*, Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk mengetahui kebutuhan publik eksternal dalam mengkonsumsi pesan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi publik eksternal yang dilakukan oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas melalui Instagram serta hambatan yang dialami dalam menyampaikan informasi. Data dikumpulkan dengan cara observasi serta wawancara mendalam menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi publik eksternal yang dilakukan oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Hambatan yang dialami oleh Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas ialah terbatasnya SDM yang berakibat pada kurangnya waktu dan informasi yang diberikan oleh narasumber kurang lengkap.

**Kata Kunci:** Komunikasi Publik Eksternal, Instagram, Humas Pemerintahan.

## **ABSTRACT**

*Nowadays, government public relations are required to be able to utilize the use of social media as a means of connecting between the government and the public. In its application, public relations utilizes social media as a strategy in conveying information to its public to support the implementation of Government Public Relations (GPR). In accordance with the uses and gratifications theory, Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas utilizes Instagram as a means to find out the needs of the external public in consuming messages. The purpose of this research is to find out how the external public communication strategy carried out by Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas through Instagram and the obstacles experienced in conveying information. Data were collected by observation and in-depth interviews using descriptive qualitative methods. The results of this study show that the external public communication strategy carried out by Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas includes planning, implementation, monitoring, and evaluation. The obstacles experienced by Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Banyumas are limited human resources which results in a lack of time and incomplete information provided by sources.*

**Keywords:** *External Public Communication, Instagram, Government Public Relations.*